

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian adalah Teknik Triangulasi (Gabungan). Menurut Poerwandari yang dimaksudkan dengan Teknik Triangulasi data adalah sebuah proses yang menggunakan berbagai persepsi untuk mengklarifikasi makna, dan juga memverifikasi proses observasi atau interpretasi. Cara ini dilakukan peneliti karena berkaitan dengan persoalan permasalahan yang diteliti sangat membutuhkan pendapat dari beberapa orang untuk mengklarifikasi sebuah jawaban yang benar-benar akurat.²⁴

3.2 Penentuan Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diajukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel (jangan lupa mencerminkan populasinya). Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive*

²⁴Poerwandari. (2009). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3 UI, hal.241

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁵ Teknik *purposive sampling* yang diambil dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah benar-benar mengetahui masalah yang diteliti.

Berdasarkan teknik *sampling* informan maka informan yang dipilih sebagai sumber data terdiri dari :

1. Tokoh Agama	: 2 orang
2. Tokoh Masyarakat	: 2 orang
3. Tokoh Adat	: 2 orang
4. <u>Kepala Desa</u>	<u>: 2 orang</u>
Jumlah	: 8 orang

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor penyebab konflik sengketa tanah antara warga Desa Horowura dengan Desa Lamahala di Adonara Kabupaten Flores Timur yang ditandai dengan kebutuhan (*Needs*), Persepsi (*Preseption*), Kekuasaan (*Power*), Nilai (*value*) dan Perasaan atau emosi (*Feeling and Emotion*)

²⁵Sugiyono. 2012. metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta Hlm. 76

Berdasarkan definisi operasional variabel diatas, maka aspek-aspek yang di teliti adalah :

- a. Kebutuhan (*Needs*), yaitu kebutuhan akan tanah berupa nilai social budaya, ekonomis dan kesakralan tanah.

Indikatornya :

- Nilai sosial budaya tanah.
- Nilai ekonomis tanah.
- nilai kesakralan tanah.

- b. Presepsi (*Preseption*) yaitu cara pandang terhadap suatu hal atau masalah tertentu dalam hal ini konflik tanah ulayat adalah dengan berperang.

Indikatornya :

- Cara penyelesaian konflik yang dilakukan dengan berperang untuk menemukan kebenaran

- c. Kekuasaan (*Power*), yaitu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar sesuai dengan kehendaknya dalam konflik tanah adalah mempengaruhi orang lain untuk berperang.

Indikatornya

- Mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk berperang.

- d. Nilai (*value*), yaitu kepercayaan atau prinsip dasar yang dipertimbangkan sebagai sesuatu hal yang penting dalam konflik tanah adalah nilai kebenaran dalam berperang.

Indikatornya :

- Nilai kebenaran dalam berperang untuk mendapatkan kemenangan.
- e. Perasaan atau emosi (*Feeling and Emotion*), yaitu respon yang timbul dari individu atau kelompok dalam menghadapi konflik tanah berupa latar belakang sejarah dan dendam masa lalu.

Indikatornya :

- Latar belakang sejarah dan dendam masa lalu yang terus terbawa sehingga perang adalah jalan penyelesaian terakhir

3.4 Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.

Ada 2 jenis sumber data dalam penulisan iniyaitu :

1. Sumber data primer

Merupakan data yang di kumpul secara langsung dari responden/informan atau yang di ambil langsung dari sumbernya tanpa perantara juga dapat dikatakan sebagai data yang di proleh dari kesaksian seseorang dengan mata kepala sendiri sebagai orang yang mengetahui tentang obyek.

2. Sumber data sekunder

Diperoleh melalui catatan-catatan, pustaka, arsip yang tidak berkenan langsung dengan responden atau informan yaitu berupa peta lokasi sengketa.Selain data yang diperoleh langsung dari

sumbernya, peneliti juga menggunakan perpustakaan sebagai bahan acuan tentang teori maupun informan yang relevan dengan peran dan fungsi lembaga pemangku adat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi serta dokumentasi.

a. Wawancara/ interview

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur. Dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada informan/responden dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disediakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk memudahkan peneliti dalam proses wawancara maka disiapkan alat bantu berupa alat tulis, buku catan dll.

b. Observasi

Teknik ini menggunakan pengamatan dan pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisai, situasi, proses, ataupun perilaku. Observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dengan demikian dalam teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dll. Dalam penelitian ini peneliti-peneliti menggunakan alat digital kamera, foto serta mengumpulkan dokumen penting lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif karena lebih relevan dengan obyek penelitian. Data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan permasalahan atau fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh hal yang berkaitan, berdasarkan fakta yang ada di lapangan.